

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh media sosial youtube, kreativitas, dan teman sebaya terhadap kemandirian belajar pada siswa SMK, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel media sosial youtube terhadap kemandirian belajar. Apabila media sosial youtube digunakan dengan baik dalam pembelajaran, maka dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kreativitas terhadap kemandirian belajar. Apabila siswa memiliki kreativitas yang tinggi, maka dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel teman sebaya terhadap kemandirian belajar. Apabila peran teman sebaya mendukung siswa dalam belajar, maka dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa.

#### **5.2 Implikasi**

Implikasi berikut dibuat berdasarkan kesimpulan sebelumnya dan dianggap relevan untuk penelitian lebih lanjut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada literatur ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan, dengan menyediakan pengetahuan, wawasan, dan perspektif baru untuk pengembangan instrumen yang berkaitan dengan pengaruh media sosial youtube, kreativitas, dan teman sebaya terhadap kemandirian belajar.

## 2. Secara Praktis

Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai saran, evaluasi, atau penilaian bagi tenaga pendidik untuk meningkatkan minat kemandirian belajar siswa melalui media sosial, kreativitas dan teman sebaya. Penelitian ini memiliki beberapa implikasi, antara lain:

- a. Media sosial youtube berpengaruh positif signifikan terhadap kemandirian belajar siswa, artinya siswa yang secara aktif memanfaatkan media sosial youtube untuk belajar menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mereka untuk belajar secara mandiri.
- b. Kreativitas berpengaruh positif signifikan terhadap kemandirian belajar siswa, artinya siswa yang kreatif cenderung mampu berpikir di luar kebiasaan, menghasilkan ide-ide baru, dan mencari berbagai cara dalam memahami materi pelajaran dan mendorong siswa untuk belajar secara mandiri.
- c. Teman sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap kemandirian belajar siswa, artinya peran teman sebaya sangat penting dalam memotivasi dan mendorong rekan-rekannya untuk lebih bersemangat menyelesaikan tugas dan tanggung jawab serta mengembangkan

kemampuan sosial dan emosional yang mendukung kemandirian belajar.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Terdapat beberapa keterbatasan yang ditemui selama melakukan penelitian ini.

Adapun keterbatasan tersebut yaitu:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu sekolah saja yaitu di SMK Negeri 48 Jakarta Timur.
2. Hanya menggunakan variabel media sosial youtube, kreativitas dan teman sebaya untuk variabel independen sedangkan masih banyak variabel lain yang mempengaruhi kemandirian belajar.
3. Hanya mengukur pengaruh langsung dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan pengukuran bisa saja mengukur pengaruh tidak langsung atau mediasi.

### **5.4 Rekomendasi**

Berikut ini diuraikan rekomendasi atau saran yang kedepannya dapat digunakan oleh pihak selanjutnya dalam menyempurnakan segala kekurangan penelitian ini:

1. Untuk penelitian berikutnya
  - a. Dapat menggunakan lebih dari satu (1) sekolah atau sekolah lainnya selain SMKN 48 Jakarta sebagai populasi dan sampel penelitian.

- b. Dapat menggunakan variabel lain untuk mengukur hal yang mempengaruhi kemandirian belajar.
- c. Dapat menambahkan hipotesis yang lebih kompleks untuk membahas hal yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa.

2. Untuk sekolah

Penelitian ini diharapkan bagi sekolah dapat menjadikan media sosial *youtube* sebagai sarana pembelajaran untuk siswa yang dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa. Serta sebagai bahan masukan untuk sekolah agar dapat membentuk kelas yang interaktif dalam pembelajaran.